

ABSTRAK

Ach. Fawaid As'ad, Drama Ketertindasan: Tirani "Kuasa" Tengkulak Atas Petani Garam Dalam Penentuan Harga Jual Garam. Di Bawah bimbingan Achdiar Redy Setiawan, S.E., MSA., Ak., CA dan Muhammad Asyim Asy'ari, S.E., M.Ak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap lakon "kuasa" tengkulak terhadap petani garam dalam konteks praktik penentuan harga jual, selanjutnya mengkritisi kuasa tengkulak terhadap petani garam, menurut kebenaran ilahiyah (Al-Quran dan Hadist). Tirani "kuasa" tengkulak terhadap petani garam menjadi bagian utama dalam setiap cerita. Penelitian ini menggunakan pendekatan dramaturgi ilahiyah dengan pendekatan *spritual-religious*. Alat dramaturgis, seperti: *Performance, region dan perilaku region* dan *management of impression* menjadi bagian kelengkapan cerita "kuasa" tengkulak atas petani garam. Teknik kesan yang digunakan oleh para aktor sebagai bentuk gambaran "diri" terhadap aktor yang lain ataupun audien. Terungkap tirani "kuasa" tengkulak yang membentengi harga jual garam pada petani seperti kuasa lahan *buja'an, otangan*, dan *krusan*, serta tengkulak mempunyai otoritas sepenuhnya untuk menentukan kualitas garam K1, K2, dan K3. Praktik penentuan harga jual garam yang tidak memihak kepada petani menjadi tontonan serangkaian proses yang diwarnai penindasan selama pertunjukan berlangsung. Menurut kebenaran ilahiyah, tengkulak seperti kaum *mustakbirin* yang menindas kaum *mustadh'afin* (petani garam). kaum *mustakbirin* salah satu golongan *kafir* sombong yang tidak berjuang di atas kebenaran Tuhan.

kata kunci: kuasa, tengkulak, petani garam, dramaturgi, harga jual

ABSTRACT

Ach. Fawaid As'ad, Drama Oppression: Tyranny "Powerful" Of Middlemen For Salt Farmers In Determination Practice Selling Price of Salt. Under the guidance of Achdiar Redy Setiawan, SE, MSA., Ak., CA and Muhammad Asim Asy'ari, SE, M. Ak.

This article aims to reveal the lakon "powerful" middleman for salt farmers in the context of the determination practice in selling price, then criticize the power middleman for salt farmers, according to the truth of ilahiyah (Al-Quran and Hadist). The tyranny "powerful" middleman for salt farmers a part of major every story. This article uses a dramaturgical of ilahiyah approach with *spiritual-religious* approach. Dramaturgical tools, such as: *performance*, *region and region behavior* and *management of impression* become the completeness part of story "powerful" middleman for salt farmers. Impression technique used by actors as a form of images of the "self" to the other actors or the audience. Revealed tyrannical "powerful" middleman who fortify salt selling price to farmers as *buja'an* land power, *otangan*, and *krusan*, and middleman have full authority to determine the quality of salt K1, K2, and K3. The practice of determination the selling price of salt that is not partial to farmers become spectacle of oppression processes series in the during of show . According to truth of ilahiyah, middlemen such as the *mustakbirin* who oppress the *mustadh'afin* (salt farmers). the *mustakbirin* one of many *infidel* of arrogant which did not fight on the truth of God.

keywords: powerful, middlemen, salt farmers, dramaturgical, the selling price

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Lembar Persetujuan Skripsi.....	ii
Lembar Pengesahan Skripsi.....	iii
Pernyataan Keaslian Karya Tulis.....	iv
Persembahan Untuk Manusia.....	v
Abstrak.....	vi
Abstract.....	vii
Kata Pengantar.....	viii
Daftar Isi.....	xi
Daftar Tabel.....	xiii
Daftar Kotak.....	xiv
Daftar Gambar.....	xv
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Prolog: Akuntansi “Kuasa” Atas Petani garam.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Fokus Dan Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Kontribusi Penelitian.....	10
 BAB II DISPLAY PENELITIAN.....	 11
2.1 Maukah Berfikir???	11
2.2 Paradigma <i>Spiritual-Religious</i>	12
2.3 Jenis Penelitian.....	13
2.4 Dramaturgi Ilahiyah Sebagai Metode Penelitian.....	15
2.4.1 <i>Performance</i> : Aktor Dalam Pertunjukan.....	18
2.4.2 <i>Region Dan Perilaku Region</i> : Panggung Pertunjukan.....	21
2.4.3 <i>Management Of Impression</i>	22
2.5 Metode Pengumpulan Data Dan Analisis Data.....	25
 BAB III ESKPLOITASI “KUASA” TENGGULAK TERHADAP PETANI GARAM.....	 28
3.1 Ilustrasi Awal Cerita.....	28
3.2 “Keuntungan”: Di Balik Layar Petani Garam.....	30
3.3 “Kuasa” Lahan <i>Buja’an: Tampar Talena Embi’</i>	37
3.4 <i>Otangan: Mella’ Matana Gerrang</i>	40
3.5 <i>Krusan: Mon Ngossay Pajegjeg</i>	47
3.6 Pergumulan Petani Garam “Canda Tawa”.....	49
3.7 Dramaturgi Pertunjukan.....	56
 BAB IV PANDUAN TUHAN SEBAGAI ‘KEBENARAN’ BAGI MANUSIA	 65
4.1 Maukah Merasa???	65
4.2 Kuasa Tengkulak “Kaum Mustakbirin”???	67

4.2.1 Monopoli Jual Beli Garam.....	68
4.2.2 “Kuasa” Lahan <i>Buja’an</i> : Kesorakahan.....	69
4.2.3 <i>Otangan: Taqliq</i> Yang Tidak <i>Antarodin</i>	72
4.2.4 Sistem <i>Krusan: Riba</i>	73
4.3 Pergumulan Petani Garam “Kaum <i>Mustadh’afin</i> ”.....	80
BAB V SINOPSIS DRAMA PERTUNJUKAN	83
5.1 Alur Drama.....	83
5.1 Amanah Yang Bisa “Dipetik”.....	86
BAB VI EPILOG	87
6.1 Simpulan.....	87
6.2 Keterbatasan Penelitian.....	89
6.3 Saran Penelitian Selanjutnya.....	89
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Neraca Garam Nasional 2011-2014 dalam Ton.....	4
Tabel 1.2 Produksi Garam Di Madura.....	7
Tabel 3.1 Biaya-Biaya selama Produksi.....	57
Tabel 3.2 Sistem <i>Krusan</i>	61
Tabel 4.1 Penghasilan Bersih Tengkulak Sebelum Perhitungan Sistem <i>Krusan</i> .	75
Tabel 4.2 Penghasilan Bersih Tengkulak Setelah Perhitungan Sistem <i>Krusan</i> ...	76
Tabel 4.3 Penghasilan Bersih Petani Garam (Penggarap) Per Musim.....	77

DAFTAR KOTAK

Kotak 3.1	Ungkapan Yang Tidak Manusiawi.....	59
Kotak 3.2	Sistem Krusan Menjadi Momok Bagi Petani Garam.....	60
Kotak 3.3	Monopoli Pak Sungkono Menentukan Harga Jual Garam Di Mata Petani Garam.....	61
Kotak 3.4	<i>Exemplification</i> Pak Sungkono kepada Pak Darso ketika transaksi jual beli.....	62
Kotak 3.5	<i>Intimidation</i> Pak Sungkono kepada Pak Buruh.....	62
Kotak 3.6	<i>Self-promotion</i> Pak To.....	63
Kotak 3.7	<i>Supplication</i> Pak Darso kepada Pak Sungkono.....	63
Kotak 3.8	<i>ingratiation</i> Pak Yan yang menarik Pak Pan.....	64
Kotak 3.9	<i>self-promotion</i> Pak Pan dan Pak Li	64
Kotak 4.1	Transaksi Sewa Lahan antara tengkulak dan petani garam.....	70
Kotak 4.2	Transaksi Jual Beli antara tengkulak dan petani garam.....	72
Kotak 4.3	Ketidakberdayaan Petani Garam.....	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Interaksi “Kuasa” Tengkulak Atas Petani Garam Dalam Drama Ketertindasan.....	24
Gambar 3.1	Hasil Rapat Koordinasi SATGAS Area Pamekasan Pembelian Garam.....	31
Gambar 3.2	Surat Permohonan Dan Perjanjian Pembelian Garam Oleh KUGAR Laut.....	33
Gambar 3.3	Rekapitulasi Penerimaan Garam KUGAR Laut.....	34
Gambar 3.4	Benteng “Kuasa” Tengkulak Terhadap Penentuan Harga Jual Garam.....	57
Gambar 3.5	Pemataan “Kuasa” Lahan <i>Buja’an</i>	58
Gambar 4.1	Kurva Keseimbangan Antara Yang Kaya dan Miskin.....	82